

ABSTRAK

Rahmawati: *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)*, di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed dan II: Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Kitab Kuning, dan Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan, salah satunya didukung oleh kurikulum yang berperan sebagai motor penggerak dalam melaksanakan pendidikan. Pada umumnya, kurikulum pondok pesantren yang menjadi arah pembelajaran tertentu, diwujudkan dalam bentuk penetapan kitab-kitab tertentu sesuai dengan tingkatan ilmu pengetahuan para santri dengan model pembelajaran tuntas. Permasalahan mendasar, orang berasumsi bahwa dengan mempelajari kitab kuning sangat lama akan membuang-buang waktu, tetapi dengan belajar kitab kuning yang instant, maka yang diperoleh hanya dapat membacanya saja tanpa mampu menjabarkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, pondok pesantren ini dengan ciri khas kitab kuning mampu mengelola pembelajaran yang efektif dengan waktu yang relatif singkat dan yang diperoleh ialah tidak hanya mampu membacanya, tetapi dapat menjabarkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada: 1) Perencanaan; 2) Pengorganisasian; 3) Pelaksanaan; dan 4) Evaluasi pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara terbuka terstruktur dan tidak terstruktur, observasi partisipan dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut: **Pertama**, Setiap tahun pelajaran para ustadz/ustadzah menyusun perencanaan kegiatan pendidikan pondok pesantren khususnya pembelajaran kitab kuning secara makro, kemudian disosialisasikan kepada seluruh warga pondok pesantren. Perencanaan diterapkan dengan prinsip fleksibilitas, praktis, kontinuitas, dan konsisten serta mandiri dengan kontrol dan revisi terus menerus untuk penyempurnaan rencana berikutnya. **Kedua**, Pengorganisasian pembelajaran yaitu pengorganisasian kelas sebagai suatu upaya untuk mendesain kelas dengan merangsang keterlibatan para santri dalam pembelajaran kitab kuning. Dalam pembelajaran kitab kuning sering menggunakan *setting* kelas tradisional. **Ketiga**, Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dilakukan dalam semua kegiatan santri di pondok pesantren dengan metode bervariasi dengan prinsip pemahaman dan pembiasaan serta keteladanan, sehingga tercipta lingkungan pondok pesantren yang kondusif, akademis, dan religius berlandaskan keikhlasan dan pengabdian pada ilmu. Semua kegiatan terlaksana secara rutin dan konsisten yang melibatkan semua warga pondok pesantren dengan sistem komunikasi yang intensif.

Keempat, Evaluasi dan penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan dilakukan secara komprehensif, beragam, rutin, dan berkesinambungan dengan prinsip kejujuran, obyektif dan konsisten, tegas dan proporsional dalam pemberian serta melibatkan semua unsur dan dilaporkan secara periodik.

ABSTRACT

Rahmawati: *Management of Learning Yellow Book on the Islamic Boarding School (Case Study in the Integrated Islamic High School in the Women's Islamic Boarding School Babussalam Kuala Kapuas)*, supervisor I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed and II: Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, Postgraduate of the State Islamic University Antasari Banjarmasin, (2017).

Keywords: Management, Learning Yellow Book, Islamic Boarding School

The Islamic boarding schools as institutions of religious education is supported by curriculum as a driving force in implementing education. In general, the Islamic boarding school curriculum is being into learning a certain direction, expressed in terms of the determination of certain books in accordance with the levels of science students to complete learning model. The fundamental problem, people assume that by studying a very old yellow book would be a waste of time, but by learning the instant yellow book which can be obtained only just read it without being able to describe the content contained there in. Therefore, the hallmark of this Islamic boarding school yellow book are able to manage effective learning with a relative time and it obtained not only be able to read it, but can describe and practice in daily life. Thus, this study focused on: 1) Planning; 2) Organizing; 3) Implementation; and 4) Evaluation of learning in the Integrated Islamic High School in the Women's Islamic Boarding School Babussalam Kuala Kapuas.

This study used a qualitative approach by using case studies. Data collection techniques used were structured and unstructured interviews, participant observation and documentation study.

The findings of this study can be described as follows: **First**, each year, the teachers planning learning activities, especially learning macro yellow book, and then disseminated to all citizens of the Islamic boarding school. Planning principles are applied with flexibility, practicality, continuity, and self-consistent as well with revision control and continuous improvement plans for the next. **Second**, organizing learning is the organization of the class as an attempt to design the classroom by stimulating the involvement of the students in yellow book study. In yellow book study often use traditional classroom settings. **Third**, implementation of the learning done in the yellow book all the activities of students in the Islamic boarding schools with varied methods of understanding and principles of habituation and exemplary of the Islamic boarding schools so as to create a conducive environment, academic and religious basis of sincerity and devotion to science. All activities carried out regularly and consistently involving all civitas of the Islamic boarding schools with intensive communication system. **Fourth**, monitoring and evaluation as a measure of success to be comprehensive, diverse, routine and continuous with the principles of honesty,

objective and consistent, decisive and proportionate in reward and punishment as well as involving all the elements and reported periodically.